



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 3264-3275

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Teknologi Informasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Persepsi *Stakeholder* dalam Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja
Era Society 5.0

Ulfiah Nabilah^{1✉}, Anggraeni Yunita², Julia³

Universitas Bangka Belitung

Email: ulfiahnabilah82@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Persepsi *stakeholder* terhadap persiapan mahasiswa akuntansi memiliki peran sentral dalam membentuk peluang karir dan kontribusi mereka dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi Universitas Bangka Belitung pada saat pelaksanaan magang dalam mempersiapkan dunia kerja pada *era society 5.0*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber yaitu data primer. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 75 responden. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi berpengaruh positif terhadap persepsi *stakeholder* dalam kesiapan menghadapi dunia kerja *era society 5.0* dikarenakan *stakeholder* menilai bahwa pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi dianggap penting dalam menghadapi tantangan kompleks dan dinamis dalam *era society 5.0*. *Stakeholder* mengharapkan lulusan akuntansi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi secara cerdas dan berkomunikasi dengan beragam pihak terkait.

Kata Kunci: *Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi, Persepsi Stakeholder*

Abstract

Stakeholder perceptions of accounting students' preparation have a central role in shaping their career opportunities and contributions to the world of work. This research aims to determine the influence of accounting students' understanding of accounting, information technology and communication skills at Bangka Belitung University during their internship in preparing for the world of work in the era of society 5.0. This type of research is quantitative research with the source being primary data. The sample in this study was 75 respondents. The results of the research show that understanding accounting, information technology and communication skills have a positive influence on stakeholders' perceptions of readiness to face the world of work in the era of society 5.0 because stakeholders consider that understanding accounting, information technology and communication skills are considered important in facing complex and dynamic challenges in this era. society 5.0. Stakeholders expect accounting graduates who are able to intelligently integrate information technology and communicate with various related parties.

Keywords: Accounting Understanding, Information Technology, Communication Skills, Stakeholder Perception

PENDAHULUAN

Era society 5.0 merupakan penerapan ilmu pengetahuan berbasis modern untuk mempermudah kehidupan manusia, seperti melalui penggunaan kecerdasan buatan dan robot (Ariani & Syahrani, 2022). Masuknya *era society 5.0* memberikan dampak perubahan pada kehidupan manusia terutama dari berbagai jenis pekerjaan. *Society 5.0* dianggap sebagai sebuah konsep yang dibangun atas dasar manusia dan teknologi. *Society 5.0* menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi agar dapat memaksimalkan setiap inovasi teknologi (Aisyah, 2022).

Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengungkapkan bahwa kemungkinan peran akuntansi, penilai dan aktuaris tergantikan robot bersistem algoritma dalam 5 tahun kedepan. pekerjaan akuntan dinilai memiliki sifat yang repetisi, mekanistik, mudah diprediksi, dan tidak kompleks telah dan akan tergantikan oleh peran mesin dan komputer (Kusuma, 2019) (Wijayana, 2018). Osborne dan Frey (2019), yaitu selaku peneliti dari Universitas Oxford menyatakan bahwa akuntan bersertifikasi beresiko terotomisasi. Sehingga mahasiswa akuntansi tentunya harus memiliki bekal di tengah-tengah *era society 5.0* pada saat ini yang sedang mulai berkembang sebagai bentuk kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Komponen yang harus dipersiapkan mahasiswa akuntansi meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi utama meliputi kemampuan dalam penguasaan pengetahuan akuntansi dan pemeriksaan akuntan sebagai bekal utama

bagi mahasiswa akuntansi untuk memahami ruang lingkup kerja mereka dimasa depan, Kedua adalah kompetensi pendukung yang terdiri dari etika dan *soft skill*, salah satunya adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi. Sementara itu kompetensi lainnya terdiri dari kemampuan dalam berbahasa serta kemampuan dalam berkomunikasi agar mampu beradaptasi dan peduli terhadap lingkungan (Wirianata, 2017). Kondisi ini menuntut generasi yang akan menghadapi dunia kerja agar mampu menempatkan dirinya secara strategis ditengah persaingan karir, tidak terkecuali sarjana akuntansi untuk dapat bersaing dalam memenangkan persaingan di dunia kerja (Latifah et al., 2020).

Kesiapan kerja diartikan dalam Undang-undang No.13 tahun 2003 yang mengatur tentang ketenagakerjaan yaitu kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap individu dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan kerja. Hal tersebut mengarah pada penguasaan kompetensi yang seharusnya dimiliki individu sebelum memasuki dunia kerja. Menurut Widodo (2021), mahasiswa harus disiapkan melalui penguasaan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan industri saat ini. Namun karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap berbagai kompetensi mengakibatkan timbulnya kesenjangan pengetahuan dalam dunia kerja (Lucyana et al., 2022).

Persepsi *stakeholder* terhadap persiapan mahasiswa akuntansi memiliki peran sentral dalam membentuk peluang karir dan kontribusi mereka di dunia kerja. Informasi yang diberikan oleh *stakeholder* terhadap kinerja mahasiswa sangat penting diketahui oleh perguruan dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kepuasan *stakeholder* (Taufik dkk., 2016). Pandangan yang diberikan oleh *stakeholder* akan menjadi sumber rekomendasi dan landasan dalam menyusun rencana program jurusan/program studi ataupun fakultas, Rencana tersebut akan disesuaikan secara lebih spesifik sesuai dengan hasil penelitian, khususnya dalam kaitannya dengan komunikasi pengguna. Dengan terkumpulnya informasi yang memadai dari para *stakeholder* tersebut, hal ini sangat membantu pihak perguruan tinggi untuk menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja (Gumiandari, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan penilaian *stakeholder* diperlukan bagi perguruan tinggi dalam menilai kinerja mahasiswa akuntansi agar dapat menjadi bahan evaluasi sehingga dapat mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan

berkomunikasi mahasiswa akuntansi terhadap persepsi *stakeholder* dalam kesiapan menghadapi dunia kerja *era society 5.0*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan teori yang digunakan. Metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme (Amruddin dkk., 2022). Penelitian ini melibatkan 25 perusahaan dan instansi pemerintahan penerima mahasiswa akuntansi dalam program magang MBKM periode tahun 2023 dari Universitas Bangka Belitung terkhusus jurusan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah *stakeholder* yang terdapat di perusahaan atau instansi pemerintahan yang terlibat. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi stakeholder dan variabel independen terdiri atas 3 variabel yaitu pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis SEM-PLS dengan aplikasi *Smart PLS 4.0*. SEM-PLS memiliki dua tahapan yaitu *inner model* dan *outer model* yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel determinan utama atau memprediksi konstruk tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM-PLS dikarenakan penelitian ini memiliki ukuran sampel yang sedikit yaitu sebanyak 75 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini kuesioner yang dikumpulkan dan digunakan berjumlah 75 responden. Profil responden terdiri dari asal perusahaan atau instansi pemerintahan, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, dan kedudukan responden dalam perusahaan. Untuk asal instansi responden berjumlah 25 perusahaan dan termasuk didalamnya instansi pemerintahan penerima mahasiswa akuntansi dalam program magang MBKM Universitas Bangka Belitung tahun 2023. Sebanyak 33 responden adalah laki-laki dan 45 responden adalah perempuan. Untuk karakteristik usia responden sebanyak 28 responden berusia 20-30 tahun, sebanyak 25 responden berusia 31-40 tahun, sebanyak 18 responden berusia 41-50 tahun, dan sebanyak 4 responden berusia >50 tahun. Pendidikan terakhir responden dimulai dari D3 hingga S2 dengan jumlah D3 sebanyak 7 responden, S1 sebanyak 60

responden, S2 sebanyak 8 responden. Kedudukan responden dibagi menjadi tiga kategori yaitu pimpinan/dengan jabatan tinggi, supervisor, dan pendamping lapangan dengan jumlah masing-masing sebanyak 25 responden.

Tabel 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	Mean	Min	Maks	Std deviasi
Pemahaman Akuntansi (PA)	PA 1	4.320	3.000	5.000	0.494
	PA 2	4.320	3.000	5.000	0.494
	PA 3	4.293	3.000	5.000	0.484
	PA 4	4.307	3.000	5.000	0.489
	PA 5	4.280	3.000	5.000	0.505
Teknologi Informasi (TI)	TI 1	4.507	4.000	5.000	0.500
	TI 2	4.560	4.000	5.000	0.496
	TI 3	4.453	2.000	5.000	0.573
	TI 4	4.387	3.000	5.000	0.586
	TI 5	4.627	3.000	5.000	0.511
Kemampuan Berkomunikasi (KB)	KB 1	4.400	3.000	5.000	0.516
	KB 2	4.480	4.000	5.000	0.500
	KB 3	4.400	3.000	5.000	0.542
	KB 4	4.520	3.000	5.000	0.550
	KB 5	4.280	3.000	5.000	0.579
Persepsi Stakeholder (PS)	PS 1	4.587	4.000	5.000	0.492
	PS 2	4.520	4.000	5.000	0.500
	PS 3	4.560	4.000	5.000	0.496
	PS 4	4.320	3.000	5.000	0.521
	PS 5	4.587	3.000	5.000	0.519
	PS 6	4.387	3.000	5.000	0.514
	PS 7	4.560	4.000	5.000	0.496
	PS 8	4.360	3.000	5.000	0.507
	PS 9	4.440	4.000	5.000	0.496
	PS 10	4.493	4.000	5.000	0.500
	PS 11	4.387	4.000	5.000	0.487

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel operasional memiliki nilai mean lebih besar daripada standar deviasi. Nilai mean yang lebih besar daripada standar deviasi menjelaskan bahwa sebaran data merata.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model merupakan model pengukuran untuk men validitas dan reliabilitas model yang dilakukan dengan *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4 Hasil Pengujian *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	PA1	0.866	Valid
	PA2	0.866	Valid
	PA3	0.784	Valid
	PA4	0.797	Valid
	PA5	0.851	Valid
Teknologi Informasi	TI1	0.789	Valid
	TI2	0.820	Valid
	TI3	0.806	Valid
	TI4	0.746	Valid
	TI5	0.838	Valid
Kemampuan Berkomunikasi	KB1	0.784	Valid
	KB2	0.759	Valid
	KB3	0.818	Valid
	KB4	0.857	Valid
	KB5	0.794	Valid
Persepsi Stakeholder	PS1	0.756	Valid
	PS2	0.812	Valid
	PS3	0.719	Valid
	PS4	0.746	Valid
	PS5	0.755	Valid
	PS6	0.792	Valid
	PS7	0.778	Valid
	PS8	0.854	Valid
	PS9	0.786	Valid
	PS10	0.856	Valid
	PS11	0.851	Valid

Sumber: Data diolah *smart PLS 4.0*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa seluruh item indikator yang menjadi bagian dari masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* >

0,6 yang menunjukkan bahwa indikator tersebut bersifat valid. *Convergent validity* digunakan untuk validasi indikator terhadap variabelnya. Langkah yang harus dilakukan pertama kali dalam pengujian *convergent validity* yaitu uji *loading factor*. Seluruh item indikator variabel harus memiliki nilai *loading factor* > 0.6 sehingga dinyatakan memenuhi *convergent validity* (valid).

Tabel 5 Hasil Pengujian *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average	Keterangan
PA	0.695	Valid
TI	0.641	Valid
KB	0.645	Valid
PS	0.628	Valid

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai AVE telah memenuhi *convergent validity* yaitu $AVE > 0.5$, sehingga konstruk yang mengukur pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa akuntansi terhadap persepsi stakeholder dalam kesiapan menghadapi dunia kerja era society 5.0 dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Pengujian *Fornell Lacker Criterion (Discriminant Validity)*

	PA	TI	KB	PS
PA	0.833			
TI	0.650	0.800		
KB	0.561	0.773	0.803	
PS	0.729	0.790	0.781	0.793

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6, menunjukkan bahwa nilai korelasi antara suatu variabel dengan variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari uji *fornell lacker criterion* telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 7 Hasil Pengujian *Cross Loading*

	PA	TI	KB	PS
PA1	0.866	0.474	0.488	0.635
PA2	0.866	0.560	0.473	0.621

PA3	0.784	0.540	0.433	0.597
PA4	0.797	0.523	0.416	0.523
PA5	0.851	0.612	0.516	0.648
TI1	0.480	0.789	0.640	0.621
TI2	0.565	0.820	0.605	0.692
TI3	0.525	0.806	0.542	0.523
TI4	0.554	0.746	0.647	0.632
TI5	0.477	0.838	0.645	0.666
KB1	0.569	0.636	0.784	0.597
KB2	0.358	0.584	0.759	0.585
KB3	0.473	0.615	0.818	0.655
KB4	0.376	0.632	0.857	0.680
KB5	0.483	0.637	0.794	0.615
PS1	0.475	0.674	0.723	0.756
PS2	0.558	0.638	0.691	0.812
PS3	0.485	0.441	0.531	0.719
PS4	0.607	0.575	0.589	0.746
PS5	0.476	0.549	0.638	0.755
PS6	0.594	0.624	0.502	0.792
PS7	0.551	0.608	0.595	0.778
PS8	0.669	0.639	0.642	0.854
PS9	0.547	0.654	0.617	0.786
PS10	0.652	0.770	0.694	0.856
PS11	0.709	0.662	0.567	0.851

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antar indikator variabel itu sendiri lebih besar daripada nilai korelasi variabel lain dalam baris yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nilai *cross loading* telah memenuhi kriteria pengujian *discriminant validity*.

Tabel 8 Hasil *Heterotrait-Monotrait ratio* (HTMT) (*Discriminant Validity*)

Variabel	HTMT	Keterangan
KB <-> PM	0.641	Valid
TI <-> PM	0.744	Valid
PS <-> PM	0.791	Valid
PS <-> TI	0.865	Valid

PS <-> KB	0.865	Valid
KB <-> TI	0.895	Valid

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian HTMT, Nilai yang direkomendasikan adalah di bawah 0,90. Dalam pengujian ini menunjukkan nilai HTMT di bawah 0.90 sehingga *discriminant validity* tercapai.

Tabel 9 Hasil Pengujain *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
PA	0.890	0.894	0.919	Reliabel
TI	0.859	0.863	0.899	Reliabel
KB	0.862	0.865	0.901	Reliabel
PS	0.940	0.943	0.949	Reliabel

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada *composite reliability* untuk seluruh konstruk bernilai > 0.60 . Hal ini menunjukkan bahwa responden konsisten dalam menjawab pernyataan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, untuk perhitungan *cronbach's alpha* juga memiliki nilai > 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Hasil Pengujian *Variance Inflated Factor (VIF)*

Variabel	VIF
PM < > PS	1.758
TI < > PS	2.991
KB < > PS	2.517

Sumber: Data diolah *smartPLS, 4.0* 2024

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa hasil estimasi memiliki nilai *inner VIF* < 5 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menguatkan hasil estimasi parameter dalam SEM PLS bersifat *robust* (tidak bias).

Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

	R-square	R-square adjust
Persepsi Stakeholder	0.760	0.751

Sumber: Data diolah *smartPLS, 4.0* 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 12 telah dilakukan uji koefisien determinasi dan diperoleh nilai R-Square yaitu 0.760 yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa akuntansi mampu menjelaskan variabilitas konstruk persepsi *stakeholder* sebesar 76 persen, dan sisanya sebesar 24 persen diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 13 Hasil Pengujian *Goodness of Fit* (GoF)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.079	0.079

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai SRMR dibawah 0,08 yaitu 0,079 yang menunjukkan bahwa model fit (cocok).

Pengujian Hipotesis

Tabel 14 Pengujian Hipotesis (Path Coefficients)

Variabel	<i>Original sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>	Hipotesis
PA <> PS	0.335	2.812	0.005	Diterima
TI <> PS	0.282	2.280	0.023	Diterima
KB <> PS	0.376	3.003	0.003	Diterima

Sumber: Data diolah *smartPLS 4.0*, 2024

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik pengaruh pemahaman akuntansi terhadap persepsi *stakeholder* lebih besar dari nilai *t-value* yaitu $2.812 > 1.96$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap persepsi stakeholder. oleh nilai t-statistik teknologi informasi terhadap persepsi stakeholder lebih besar dari pada *t-value* yaitu $2.280 > 1.96$. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap persepsi *stakeholder*. Nilai t-statistik kemampuan berkomunikasi memiliki nilai lebih besar dari pada *t-value* yaitu $3.003 > 1.96$.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap persepsi *stakeholder*.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi terhadap persepsi *stakeholder* dalam kesiapan menghadapi dunia kerja era *society 5.0*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi berpengaruh positif terhadap persepsi *stakeholder* dalam kesiapan menghadapi dunia kerja. *Stakeholder* menganggap bahwa pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan kemampuan berkomunikasi menjadi penting bagi mahasiswa dan semakin baik kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin positif penilaian yang diberikan *stakeholder* dalam menilai kesiapan mahasiswa akuntansi menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks di *era society 5.0*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Maidah, A. N. (2023). Analisis Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana. *Prosiding Seminar Nasional*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Ariani, D., & Syahrani. (2022). *Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0*. 5, 611–621.
- Gumiandari, S. (2015). *Respon Stakeholder Isian Syekh Nurjati Cirebon*. Iain Syekh Nurjati Cirebon.
- Hair, J. F. H., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). A Primer on *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-Sem)*, 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-Sem) Using R. In Practical Assessment, Research And Evaluation* (Vol. 21, Issue 1)
- Kusuma, H. (2019). *Sri Mulyani : 5 Tahun Lagi Profesi Keuangan Digantikan Robot*. *detikFinance*. Oktober 10 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4738116/sri-mulyani-5-tahun-lagi-profesi-keuangan-digantikan-robot>
- Latifah, S. E., Junaidi, & Sari, A. F. K. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi. *Universitas Islam*

Malang, 9.

- Lucyana, S., Sadihatmanta, M., & Veronika, N. (2022). The Future Skilled-Accountants: Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (Ubm) Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Society 5.0 Oleh. *Prosiding ASIC, 2022* (1).
- Presiden: Siapkan Pengetahuan dan Keterampilan yang Relevan dengan Zaman bagi Mahasiswa. (2021, July 27). Biro Pers, Media, Dan Informasi Sekretariat Presiden. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-siapkan-pengetahuan-dan-keterampilan-yang-relevan-dengan-zaman-bagi-mahasiswa/>
- Taufiq, Hidayatina, Muhayatsyah, A., Bukhari, Yoesoef, Y. M., Putri, J., Hakim, L., & Daud, M. (2016). *Analisis Kepuasan Stakeholder Terhadap Kompetensi Mahasiswa On The Job Training (Ojt) Prodi Ekonomi Syariah Stain Malikussaleh Lhokseumawe*.
- Wirianata, H. (2017). Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Ekonomi*, 22(3). <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.278>
- Wijayana, Dr. S. (2018, Mei 31). *Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi (Informasi)?* <https://www.fe.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/2886-benarkah-peran-akuntan-digantikan-oleh-teknologi-informasi>.